



Pendampingan Pemanfaatan Lingkungan Sebagai Laboratorium Alam dan Sumber Belajar pada Guru-Guru SD Di Kabupaten Jayapura

Daud Kaigere^{1*}, Aisyah Ali²

^{1,2} Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Cenderawasih, Jayapura, Indonesia

*Email: kaigeredaud01@gmail.com

ABSTRAK

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pengalaman dan teknik dalam memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai laboratorium serta melakukan analisis relevansi kurikulum dan mengintegrasikannya dalam pembelajaran. Peserta kegiatan ini adalah guru Sekolah Dasar (SD) di Kabupaten Jayapura. Metode yang digunakan mencakup ceramah, pelatihan, dan pendampingan. Penggunaan lingkungan sebagai laboratorium alam dan sumber belajar selalu tersedia dan tidak pernah habis. Sumber belajar yang memanfaatkan lingkungan sekitar tidak memerlukan biaya besar. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dihadiri oleh 21 guru dari perwakilan 10 sekolah yang tersebar di Kabupaten Jayapura. Kegiatan berlangsung selama 2 hari, termasuk pendampingan dalam mengidentifikasi kurikulum yang dapat dikembangkan ke dalam pembelajaran yang mengintegrasikan lingkungan sebagai laboratorium alam dan sumber belajar. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa peserta sangat antusias dalam mengikuti pelatihan dan pendampingan. Produk yang dihasilkan adalah analisis kurikulum, terutama Capaian Pembelajaran dan Kompetensi Dasar terkait integrasi lingkungan sekitar sebagai sumber belajar, serta perangkat pembelajaran.

Kata kunci: Lingkungan, Laboratorium Alam, Sumber Belajar

ABSTRACT

This Community Service activity aims to provide experience and techniques in utilizing the surrounding environment as a laboratory and analyzing curriculum relevance and integrating it in learning. The participants of this activity are elementary school teachers in Jayapura Regency. The methods used include lectures, training, and mentoring. The use of the environment as a natural laboratory and learning resource is always available and never runs out. Learning resources that utilize the surrounding environment do not require large costs. This community service activity was attended by 21 teachers from representatives of 10 schools spread across Jayapura Regency. The activity lasted for 2 days, including assistance in identifying curriculum that can be developed into learning that integrates the environment as a natural laboratory and learning resource. The results of the activity showed that the participants were very enthusiastic in participating in the training and mentoring. The resulting products are curriculum analysis, especially Learning Outcomes and Basic Competencies related to the integration of the surrounding environment as a learning resource, as well as learning tools.

Keywords: Environment, Natural Laboratory, Learning Resources.



PENDAHULUAN

Pendidikan adalah dasar utama dalam menciptakan generasi penerus yang pintar dan kompetitif. Salah satu elemen penting dalam sistem pendidikan adalah kegiatan belajar mengajar (KBM), yang juga dikenal sebagai kegiatan instruksional atau kegiatan interaksi edukatif. Kegiatan belajar merupakan salah satu dari delapan standar nasional pendidikan. Pusat dari kegiatan ini ada di dalam kelas (Annisa & Aspia Manurung, 2020). Kualitas kegiatan belajar mengajar sangat bergantung pada kualitas guru yang mengajar di depan kelas (Aisyah, Chelsi, et al., 2023). Kompetensi guru menjadi faktor kunci dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Guru diharapkan dapat mengenali dan memanfaatkan sumber belajar yang ada di sekitar siswa.

Secara umum, sumber belajar mencakup orang, bahan, teknik, dan pengaturan yang dapat membantu siswa dan guru. Siswa belajar lebih baik melalui pengalaman langsung dan partisipasi dalam aktivitas yang bermakna dan menyenangkan (Aisyah, Sukmawati, et al., 2023). Siswa yang cepat dapat memperoleh kegiatan pengayaan, sementara siswa yang lambat dapat mendapatkan kegiatan remedial dengan memanfaatkan bahan, media, dan teknik dari sumber belajar. Siswa dan guru dapat menjadi lebih dekat dengan lingkungan sekitar mereka. Salah satu aspek penting dalam pendidikan adalah kemampuan guru untuk memanfaatkan sumber belajar yang ada di sekitar mereka. Lingkungan alam adalah salah satu sumber belajar yang kaya dan bermanfaat untuk pembelajaran di sekolah dasar (SD). Menggunakan lingkungan sebagai laboratorium alam dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih nyata dan kontekstual bagi siswa, serta mendukung pendekatan pembelajaran yang lebih interaktif dan partisipatif

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran yang dilakukan di lingkungan alam memberikan kesempatan kepada siswa untuk memahami konsep-konsep ilmiah secara langsung melalui pengalaman nyata (Wulandari, 2020). Siswa mempelajari ekosistem dengan mengamati langsung flora dan fauna di sekitar sekolah (Nurhasanah et al., 2022). Melalui observasi dan eksperimen di lingkungan alam, siswa diajak untuk berpikir kritis dan kreatif dalam memecahkan masalah (Kadir & Ali, 2023). Belajar dengan menggunakan lingkungan alam siswa lebih aktif mengajukan pertanyaan, merumuskan hipotesis, dan mencari solusi berdasarkan pengamatan langsung (St. Syamsudduha & Rapi, 2012). Penggunaan lingkungan sebagai laboratorium alam juga dapat menumbuhkan kesadaran dan kepedulian siswa terhadap lingkungan (Ikhsan & Sulaiman, 2017). Belajar di lingkungan membuat siswa

belajar tentang pentingnya menjaga kelestarian alam dan dampak dari aktivitas manusia terhadap ekosistem. Pada pembelajaran IPA pemanfaatan lingkungan sekitar sekolah dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik (Wahid et al., 2020) Penggunaan lingkungan sebagai laboratorium alam dan sumber belajar bagi guru-guru SD merupakan pendekatan yang efektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Dengan memanfaatkan lingkungan sekitar, siswa dapat belajar secara kontekstual, mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan kreatif, serta meningkatkan kepedulian terhadap lingkungan. Meskipun terdapat tantangan dalam implementasinya, dengan perencanaan yang baik dan perhatian terhadap keselamatan, penggunaan lingkungan alam dapat menjadi sumber belajar yang sangat berharga dan bermanfaat.

Menurut (Djalil, 2010) ada beberapa pertimbangan yang perlu diperhatikan dalam menentukan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar, yaitu: (1) Kemudahan akses (kemudahan); (2) Biaya yang rendah (kemurahan); (3) Keamanan tempat sebagai sumber belajar (keamanan); dan (4) Kesesuaian dengan materi yang diajarkan di sekolah (kesesuaian). (Ikhsan & Sulaiman, 2017) menyatakan bahwa proses pembelajaran dengan pendekatan lingkungan alam sekitar dapat didefinisikan sebagai penggunaan fasilitas-fasilitas yang ada di lingkungan alam sekitar sekolah sebagai laboratorium untuk belajar. Uraian di atas menggambarkan pentingnya penggunaan lingkungan sebagai laboratorium belajar sesuai dengan tujuan kurikulum. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pengalaman dan teknik dalam memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai laboratorium, serta melakukan analisis relevansi kurikulum dan mengintegrasikannya dalam pembelajaran.

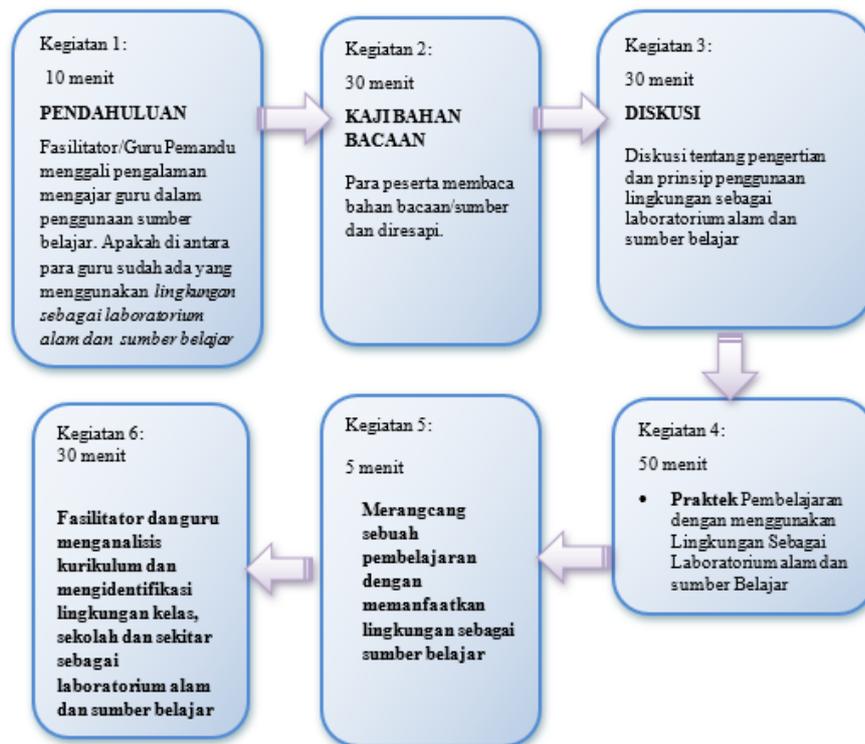
METODE

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di Sekolah Dasar yang berada di Kabupaten Jayapura dengan peserta kegiatan terdiri dari Kepala sekolah/Guru dan staf tata Usaha yang seluruhnya berjumlah 13 orang yang dilakukan melalui ceramah, pemodelan proses pembelajaran dengan menggunakan metode belajar kooperatif, interaktif kolaboratif antara fasilitator dengan para guru Sekolah Dasar melalui kajian pembelajaran yang komprehensif. Kegiatan pembelajaran dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Kegiatan Pembelajaran

Hari	Jenis Kegiatan	Keterangan
1	Penjelasan umum dan diskusi interaktif antara fasilitator dan peserta	fasilitator
2	Praktek pembelajaran di sekolah secara kolaborasi dan observasi	pendampingan
4	Praktek di sekolah secara berkelompok	pendampingan
5	Refleksi dan evaluasi	pendampingan

Alur kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat dilihat pada Gambar 1. berikut:



Gambar 1. Alur Kegiatan PKM

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Realisasi Pelaksanaan Kegiatan

1. Pendahuluan (5 menit)

Penjelasan tentang Lingkungan Sebagai Laboratorium alam dan sumber belajar. Pada kegiatan pendahuluan fasilitator menginformasikan kepada kepala sekolah/guru/tata usaha tentang kompetensi, indikator pencapaian kompetensi, kegiatan belajar yang akan dilakukan, dan hasil belajar yang diharapkan dalam pertemuan ini. selanjutnya diajukan pertanyaan-pertanyaan untuk menggali pengetahuan awal peserta. Pertanyaan yang dapat diajukan, misalnya:

- a) Apakah Bapak/Ibu mengetahui bahwa lingkungan dapat digunakan sebagai laboratorium alam dan sumber belajar?
 - b) Apakah Ibu/Bapak ada yang sudah mengetahui atau melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan lingkungan sebagai laboratorium alam dan sumber belajar?
2. Kegiatan mengkaji Bahan Bacaan (10 menit)
Fasilitator menjelaskan tentang Apa, mengapa, dan Bagaimana pemanfaatan lingkungan sebagai laboratorium alam dan sumber belajar dan kemudian mereka mendiskusikan tentang pentingnya memanfaatkan lingkungan sebagai laboratorium alam dan sumber belajar di sekolah
 3. Kegiatan penjelasan dan diskusi (30 menit)
Fasilitator memberikan penjelasan tentang pemanfaatan lingkungan sebagai laboratorium alam dan sumber belajar
 4. Kegiatan menyusun Rencana Pembelajaran
Fasilitator memandu diskusi dan identifikasi lingkungan kelas, sekolah dan lingkungan sekitar siswa serta identifikasi Kompetensi dasar dalam kurikulum yang dapat memanfaatkan lingkungan sebagai laboratorium alam dan sumber belajar dalam pembelajaran. Penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) oleh peserta didampingi fasilitator
 5. Implementasi
Peserta mengimplementasikan RPP pada kelas masing-masing
 6. Kegiatan tindak lanjut (5 menit)
Fasilitator menginformasikan tindak lanjut kegiatan yaitu peserta diminta untuk memanfaatkan berbagai sumber belajar di luar kelas.
Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada masyarakat dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Kegiatan Pelaksanaan PKM

B. Hasil Kegiatan

Serangkaian kegiatan, mulai dari tahap persiapan hingga pelaksanaan, dilakukan secara kolaboratif. Hasil diskusi, implementasi, dan evaluasi dengan para guru dalam kegiatan ini memberikan pengetahuan tentang lingkungan sebagai laboratorium alam dan sumber belajar serta pentingnya diterapkan di sekolah. Setelah kegiatan ini, diharapkan terjadi perubahan terutama dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa melalui perbaikan proses belajar mengajar. Perubahan yang diharapkan adalah: (1) peningkatan kemampuan akademik proses dalam belajar mengajar, hasil dari kolaborasi antara guru dan dosen universitas; (2) perubahan dalam strategi pembelajaran, ditunjukkan dengan pemanfaatan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar dan laboratorium alam; (3) peningkatan kemampuan guru dalam merancang pembelajaran dengan mengintegrasikan sumber belajar dari lingkungan sekitar.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini memberikan dampak pada peningkatan kualitas pembelajaran dengan adanya pemanfaatan media pembelajaran dengan memanfaatkan lingkungan sekitar baik di dalam kelas, sekitar kelas ataupun lingkungan sekolah dan lingkungan sekitar masyarakat. Analisis kurikulum dan silabus berupa identifikasi kompetensi dasar yang dilanjutkan pada Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dengan memanfaatkan lingkungan sebagai laboratorium alam dan sumber belajar diharapkan dapat membantu guru dalam pelaksanaan pembelajaran di sekolah.

Untuk mengoptimalkan hasil kegiatan pengabdian masyarakat ini maka kami sebagai tim pelaksana kegiatan dalam waktu-waktu tertentu berkunjung pada sekolah sasaran dalam bentuk kegiatan lain yang berkaitan seperti kegiatan KKL (Kuliah Kerja Lapangan) dan PKM (peningkatan Keterampilan Mengajar) bagi mahasiswa PGSD. Diharapkan melalui kegiatan tersebut pemantauan hasil kegiatan pengabdian masyarakat berupa pemanfaatan lingkungan sebagai laboratorium alam dan sumber belajar bagi guru dan siswa.

Hasil kegiatan pengabdian masyarakat ini yang didokumentasikan adalah berupa dokumen analisis kurikulum dan silabus yang dilengkapi rencana pelaksanaan pembelajaran.

KESIMPULAN

Kegiatan ini merupakan kegiatan yang membantu meningkatkan profesionalisme guru sesuai dengan tuntutan kompetensi guru yaitu seorang guru harus profesional. Antusiasme peserta kegiatan menunjukkan bahwa kegiatan ini merupakan kegiatan yang bermanfaat dan berguna.



DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, A., Chelsi, Y. S., & Ria, R. (2023). Analysis of Ability to Prepare Learning Evaluation Minimum Competency Assessment (AKM) during the Covid 19 Pandemic at SD Negeri 3 Abepura, Jayapura City. *Journal of Educational Analytics*, 2(1), 131–140. <https://doi.org/10.55927/jeda.v2i1.3162>
- Aisyah, A., Sukmawati, & Ria, R. (2023). Analysis of Diagnostic Assessment on Fulfillment of Competency Standards in the Implementation of the 2013 Curriculum Emergency Covid 19 at Public Elementary School 3 Abepura, Jayapura City, Papua. *Journal of Educational Analytics*, 2(2), 157–166. <https://doi.org/10.55927/jeda.v2i2.4063>
- Annisa, N., & Aspia Manurung, A. (2020). Article History. In *IJEMS: Indonesian Journal of Education and Mathematical Science* (Vol. 1, Issue 2).
- Djalil, A. B. (2010). *Imu Ushul Fiqih 1 dan 2*. Jakarta: Kencana.
- Ikhsan, A., & Sulaiman, R. (2017). Pemanfaatan Lingkungan Sekolah Sebagai Sumber Belajar Di Sd Negeri 2 Teunom Aceh Jaya. In *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Unsyiah* (Vol. 2, Issue 1).
- Kadir, A., & Ali, A. (2023). Upaya Merawat Keteraturan Kehidupan Sosial Budaya di Kampung Skouw Sae Kota Jaya Pura Papua. *Communnity Development Journal*, 4(Juni).
- Nurhasanah, A., Pribadi, R. A., Sukriah, S., Guru, P., Dasar, S., & Artikel, I. (2022). *Memfaatkan Lingkungan Sekolah Sebagai Sumber Belajar*. 7(1), 66. <https://doi.org/10.31764/telaah.vXiY.6618>
- St. Syamsudduha, St. S., & Rapi, Muh. (2012). Penggunaan Lingkungan Sekolah Sebagai Sumber Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Biologi. *Lentera Pendidikan : Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan*, 15(1), 18–31. <https://doi.org/10.24252/lp.2012v15n1a2>
- Wahid, F. S., Setiyoko, D. T., Riono, S. B., & Saputra, A. A. (2020). Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa. *Syntax Literate ; Jurnal Ilmiah Indonesia*, 5(8), 555. <https://doi.org/10.36418/syntax-literate.v5i8.1526>
- Wulandari, F. (2020). Pemanfaatan Lingkungan sebagai Sumber Belajar Anak Sekolah Dasar (Kajian Literatur). *Journal Of Educational Review And Research* , 3(2), 105–110.

